

INTISARI

Skripsi berjudul “Konsep Nilai-Nilai *Universal Basic Income* dalam Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill” membahas nilai-nilai yang terdapat dalam kebijakan *Universal Basic Income* (UBI) dengan menggunakan pendekatan filsafat etika utilitarianisme John Stuart Mill. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan UBI sebagai kebijakan ekonomi yang mulai diujicobakan di berbagai negara, yang menimbulkan perhatian terhadap nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai UBI serta menjelaskan kesesuaiannya dengan prinsip kebahagiaan terbesar dalam utilitarianisme Mill sebagai dasar dari nilai dasar kebijakan publik.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif bidang filsafat. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap buku-buku karya John Stuart Mill, literatur terkait *Universal Basic Income* (UBI), jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan yang relevan. Analisis difokuskan pada tiga nilai utama yang terkandung dalam konsep UBI, yaitu keadilan sosial, kebebasan individu, dan kesejahteraan ekonomi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode hermeneutika filsafat yang melibatkan unsur-unsur metodis berupa deskripsi, interpretasi, koherensi intern, dan refleksi kritis untuk memahami bagaimana nilai-nilai dalam UBI selaras dengan prinsip kebahagiaan terbesar dalam utilitarianisme Mill sebagai dasar pertimbangan moral dalam kebijakan publik.

Hasil penelitian ini dua butir. Pertama, nilai-nilai yang melekat dalam *Universal Basic Income* (UBI) seperti keadilan distributif, kebebasan individu, dan jaminan sosial, tidak semata-mata bersifat administratif, melainkan membentuk arah moral dari kebijakan sosial itu sendiri. Dalam konteks pembangunan sosial, nilai-nilai tersebut menandai pergeseran paradigma dari sistem kesejahteraan yang bersyarat menuju pengakuan atas hak dasar individu untuk hidup layak terlepas dari kontribusi ekonomi formal. Dengan demikian, UBI menghadirkan kemungkinan untuk membangun sistem sosial yang lebih inklusif dan responsif terhadap ketimpangan struktural dalam masyarakat modern. Kedua, apabila ditinjau melalui prinsip utilitarianisme John Stuart Mill, nilai-nilai UBI yaitu keadilan, kesetaraan, dan kebebasan memiliki relevansi dalam kerangka pencapaian kebahagiaan terbesar. Dalam prinsip tersebut, kebijakan UBI mampu mengurangi ketimpangan ekonomi, memperluas akses terhadap kebutuhan dasar, serta meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa UBI bukan hanya kebijakan ekonomi, tetapi juga manifestasi dari etika kesejahteraan yang berorientasi pada optimalisasi manfaat bersama dalam kehidupan sosial.

Kata kunci: *Universal Basic Income*, utilitarianisme, kesejahteraan ekonomi, nilai dasar, keadilan sosial, kebahagiaan terbesar

ABSTRACT

This research, titled "The Concept of Values in Universal Basic Income from the Perspective of John Stuart Mill's Utilitarianism," examines the values embedded in the Universal Basic Income (UBI) policy using the ethical philosophy of utilitarianism developed by John Stuart Mill. The study is motivated by the implementation of UBI as an economic policy currently being piloted in various countries, which has raised attention to the underlying moral values it carries. The purpose of this research is to identify and analyze the values within UBI and to explain their alignment with the greatest happiness principle in Mill's utilitarianism, which serves as the foundation for basic moral values in public policy.

This research is a qualitative study in the field of philosophy. The data were collected through a literature review of John Stuart Mill's works, literature related to Universal Basic Income (UBI), scientific journals, and relevant policy documents. The analysis focuses on three core values embedded in the concept of UBI, namely social justice, individual freedom, and economic welfare. The collected data were then analyzed using a philosophical hermeneutic method with methodological elements consisting of description, interpretation, internal coherence, and critical reflection to understand how the values within UBI align with the greatest happiness principle in Mill's utilitarianism as a moral foundation for public policy.

The findings of this study address two main research questions. First, the values inherent in Universal Basic Income, such as distributive justice, individual freedom, and social security, are not merely administrative in nature but shape the moral direction of social policy itself. In the context of social development, these values represent a paradigm shift from conditional welfare systems toward the recognition of every individual's basic right to a decent life, regardless of formal economic contribution. Thus, UBI presents the possibility of constructing a more inclusive and responsive social system amid structural inequality in modern society. Second, from the perspective of John Stuart Mill's utilitarianism, values such as justice, equality, and freedom within UBI are relevant to the framework of achieving collective happiness. Under the principle of the greatest happiness, UBI has the potential to reduce economic inequality, expand access to basic needs, and improve overall quality of life. This indicates that UBI is not merely an economic policy but also a manifestation of a welfare ethic oriented toward maximizing shared benefit in social life.

Keywords: *Universal Basic Income; Utilitarianism; Economic Welfare; Fundamental Value; Social Justice; Greatest Happiness Principle*